

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul analisis strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi dakwah yang digunakan jam'iyah Al-Hidayah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati yaitu dengan mau'idzah hasanah. Materi mau'idzah hasanah yang digunakan dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati yaitu: *Pertama*, menjaga tali persaudaraan antar anggota jam'iyah Al-Hidayah. *Kedua*, ikhlas dalam bersedekah. *Ketiga*, kesabaran dalam menghadapi kepergian sanak keluarga yang meninggal. *Keempat*, tolong menolong antar sesama umat manusia. Sedangkan praktik ukhuwah Islamiyah yang dilaksanakan jam'iyah Al-Hidayah antara lain: Menjenguk kerabat yang sakit dan silaturahmi dengan datang ke rumah kerabat atau saudara yang akan menunaikan ibadah Haji, peduli anak yatim dan ikut serta mendonasikan uang kas jam'iyah Al-Hidayah untuk pembangunan masjid, takziah kalau ada kerabat yang meninggal dan mengikuti kegiatan Yasin dan Tahlil di tempat kerabat yang meninggal sampai 7 hari, membantu sesama umat manusia yang membutuhkan pertolongan.
2. Terdapat kendala strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati. Adapun kendala yang dihadapi adalah: *Pertama*, perbedaan pendidikan dan usia anggota jam'iyah Al-Hidayah. Ada yang pendidikan hanya sampai Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan juga lulusan sarjana. Selain mempunyai perbedaan dari segi pendidikan, anggota jam'iyah Al-Hidayah juga mempunyai perbedaan dari segi usia. Jam'iyah Al-Hidayah diikuti oleh

95 anggota, yang terdiri 90 anggota dari kalangan orang tua yang berusia 30 tahun ke atas, dan 5 anggota dari kalangan remaja yang berusia 17 tahun. *Kedua*, anggota jam'iyah Al-Hidayah berbicara sendiri. Kondisi ini terjadi karena ketidaksukaan anggota jam'iyah Al-Hidayah terhadap materi dakwah yang disampaikan. Ceramah biasanya akan didengarkan kalau materi yang disampaikan menarik bagi anggota jam'iyah, seperti: Materi ceramah yang dapat mengajak anggota jam'iyah Al-Hidayah dalam memperbaiki ibadahnya untuk bekal dunia dan akhirat, materi ceramah yang dapat mengajak anggota jam'iyah Al-Hidayah untuk menjalin persatuan dan kesatuan antar sesama umat manusia agar tidak terpecah belah, dan sebagainya. Tetapi, ceramah biasanya tidak didengarkan anggota jam'iyah Al-Hidayah karena tidak menyukai materi yang diberikan seperti: Materi ceramah yang diberikan tidak sesuai dengan kondisi jam'iyah Al-Hidayah yang mayoritas diikuti oleh ibu-ibu tetapi malah diberikan materi ceramah yang berkaitan dengan anak remaja, penyampaian ceramah yang monoton membuat anggota jam'iyah merasa bosan, sehingga kurang adanya ketertarikan anggota jam'iyah dalam merespon dan mengamalkan materi yang diberikan. *Ketiga*, anggota jam'iyah Al-Hidayah bermain handphone. Dalam penyampaian mau'idzah hasanah, ada beberapa anggota jam'iyah yang sengaja mengeluarkan handphone untuk kegiatan sendiri. Hal tersebut akan menghambat masuknya ceramah yang disampaikan pada jam'iyah A-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

3. Terdapat solusi untuk kendala yang dihadapi strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati., yaitu: *Pertama*, materi mau'idzah hasanah harus disesuaikan dengan sasaran yang tepat, yaitu anggota jam'iyah Al-Hidayah. Ada beberapa perbedaan yang dimiliki oleh anggota jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati yaitu perbedaan usia dan pendidikan. *Kedua*, penyampaian mau'idzah hasanah dari hati ke hati. Untuk menghindari adanya anggota jam'iyah yang berbicara sendiri saat berlangsungnya mau'idzah hasanah, *da'i* dalam menyiapkan

materi ceramah harus disusun dengan rapi dan disampaikan dengan bahasa yang halus dari hati ke hati kepada anggota jam'iyah Al-Hidayah. *Ketiga, da'i* sebagai cerminan bagi anggota jam'iyah Al-Hidayah. Untuk menghindari adanya anggota jam'iyah yang mengeluarkan handphone saat berlangsungnya mau'idzah hasanah, maka *da'i* harus selalu menjadi cermin yang baik bagi anggotanya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti sajikan, maka selanjutnya peneliti akan menyampaikan saran guna dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang antara lain:

1. Saran bagi ketua jam'iyah Al-Hidayah, wakil ketua jam'iyah Al-Hidayah diharapkan selalu meningkatkan kualitas strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah agar dalam praktiknya dapat meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.
2. Saran kepada anggota jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati, hendaknya lebih bisa memahami materi mau'idzah hasanah yang disampaikan oleh *da'i* agar anggota jam'iyah Al-Hidayah khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk terus mengupayakan sebaik mungkin dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamin, peneliti panjatkan syukur atas kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat beserta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Peneliti banyak menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna, sehingga perlu penyempurnaan lagi. Dengan begitu, peneliti membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amiin.